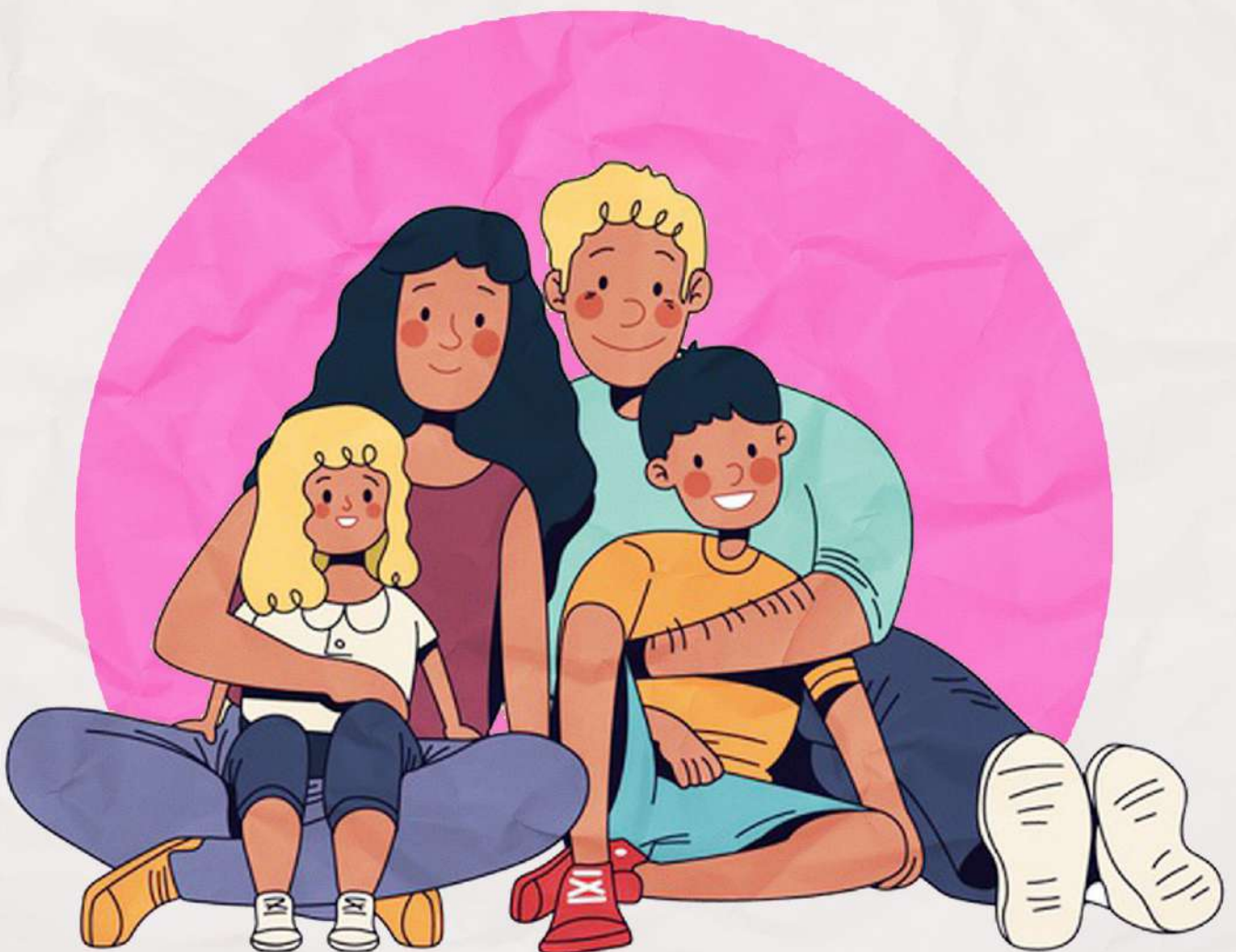




Moderamen
GBKP

Ibadah Keluarga

Rabu, 22 April 2020



I. Persiapan

- Sikapken ingan rikut pe suasana si mehuli, janah ajuk kerina anggota jabu segelah ikut muat bagin ibas Kebaktin Keluarga enda.
- Adina lit pemusik ras alat musik (gitar, keyboard, pianika, rsd.) banci sipergunakan guna mendukung acara Kebaktin Keluargata.
- Adina lit Media Musik Digital GBKP banci sipesikapken. Entahpe banci sipake Androidta guna ngenen syair lagu ras musik.
- Tentukan si mabai acara ras sikapken petugas sienggo iaturken i bas Kebaktin enda.
- Pepayo lagu si isikapken. Adi lit lagu si la ikuasai, idarami lebe sambarna.
- Sikapken pangan ras teh manis ntah kopi. Kenca dung Kebaktin janah ercakup-cakap sinikmati pangan ras inemen ras anggota jabuta.

II. Kebaktian Rende

Gembira di hati, gembira di hati, gembira di hatiku
 Ku s'lalu bernyanyi, Ku s'lalu bernyanyi, hilanglah susahku
 Ku tak mengerti apa maksud Tuhan sebelum kudengar
 Gembira... gembira... gembira di hatiku

Ertoto (Ibaba KAKR atau PERMATA/ anak)

**Musik mengalun entahpe sekalak anggota jabu
 ngendeken Lagu KEE 466 "Bujur • Tuhanku. Bujur •
 Tuhanku. Terpujilah gelarNdu. Bujur • Tuhanku" (ulih 2x)**

Rende: Bapa Engkau Sungguh Baik

Bapa Engkau sungguh baik
 KasihMu melimpah di hidupku
 Bapa Ku bert'rima Kasih
 BerkatMu hari ini yang Kau sediakan bagiku
 Kunaikkan syukurku buat hari yang Kau b'ri
 Tak habis-habisnya kasih dan rahmatMu
 selalu baru dan tak pernah terlambat pertolonganMu
 Besar setiaMu dis'panjang hidupku

Responsoria (Pengataken Bujur Sabab Kemuliaan Dibata, Erpalasken Mazmur 9:2-3)

P: Mamre atau Saitun/ kaum bapak atau Lansia J: Anggota Keluarga

P : O Tuhan, alu bulat ukurku, kukataken bujur banNdu
 J : Kuturiken kerina tanda kuasa si enggo ibahanNdu
 P : Meriah ateku i bas Tuhan e maka rende aku
 J : O Dibata si Mada Kuasa, rende aku muji Tuhan
 P + J : Amin

Rende: KEE 468:1-2 "Tuhan Demi Aku"

Tuhan demi aku salu kesahNdu
 Tuhan demi aku salu KesahNdu
 Pusuhku bagi tambe ku baba ku pancurNdu
 Tuhan demi aku salu KesahNdu
 Tuhan demi aku salu kataNdu
 Tuhan demi aku salu kataNdu
 Pusuhku bagi tambe ku baba ku pancurNdu
 Tuhan demi aku salu kataNdu

Ngoge Pustaka Si Badia Mazmur 106:1-15 (logeken Mamre/ Kaum Bapak)

Renungen (logekenMoria/ Kaum ibu)

Banyak orang berdoa hanya pada saat krisis. Mereka cenderung menganggap Allah sebagai "tempat penyelesaian" darurat, pemecah masalah. Jadi ketika masalah terselesaikan dengan belas kasih, Dia diberi ucapan syukur dengan hormat, lalu lambat laun dilupakan sampai krisis berikutnya datang.

Alkisah, ada seorang gadis muda kaya raya terbiasa dilayani. Ia selalu takut naik tangga yang gelap sendirian. Ibunya menyarankan agar ia mengatasi rasa takutnya dengan meminta Yesus menemaninya menaiki tangga itu. Ketika sampai di ujung tangga, ia berkata: "Terima kasih Yesus. Sekarang Engkau boleh pergi". Kita mungkin sedikit tergelitik mendengar cerita ini, tetapi Mazmur 106 memuat peringatan keras tentang sikap menyingkirkan Yesus dari kehidupan kita, seolah-olah ini mungkin terjadi. Orang Israel menganggap belas kasih Tuhan adalah hal yang wajar, sehingga Allah menyebutnya pemberontakan (ayat 7). Dengan mengabaikan Allah, berarti mereka akan membiarkan jiwa mereka kelaparan (ayat 13-15). Ini adalah suatu pelajaran penting bagi kita.

Harapkanlah hal-hal yang besar dari Allah, tetapi jangan mengharapNnya untuk menuruti perintah kita. Sebagai gantinya, bersiaplah untuk menerima perintahNya dan memenuhi kehendakNya dengan penuh semangat.

Seperti gadis yang kaya tadi, mintalah supaya Allah menemani kita melalui lorong-lorong hidup yang gelap. Namun, meskipun keperluan kita sudah terpenuhi, tetaplah berpegang erat-erat kepadaNya karena hidup kita semata-mata tergantung kepadaNya. Mari, dalam setiap keadaan tetaplah meminta Allah menemani kita. Baik dalam masa-masa sulit, demikian juga dalam masa senang. Tuhan Yesus Memberkati. Amin.

Ertoto

Rende

"Tuhan Pasti Sanggup"

Kuatkanlah hatimu lewati setiap persoalan
 Tuhan Yesus s'alu menopangmu
 Jangan berhenti harap padaNya
 Tuhan pasti sanggup tanganNya takkan terlambat tuk mengangkatMu
 Tuhan pasti sanggup, percayalah Dia tak tinggalkanMu

Pertoton Syafaat (Ibaba KAKR entah PERMATA/ anak)

Pertoton Tuhan